

**THE PERCEPTION OF TEACHERS AND STUDENTS OF SMP
PEKANBARU TO THE QUALITY OF SCIENCE TEXT BOOK
2013 BASED CURRICULUM FOR SMP/MTs VII GRADE
PUBLISHED BY KEMENDIKBUD**

Mifda Julyana*, Mariani Natalina, dan Darmadi

*e-mail: mifda.julyana@yahoo.co.id, telp: +6285265325792

Biology Education Faculty of Teacher Training and Education
University of Riau

***Abstract:** The purpose of this study is to know about the image perception of teachers and students of SMP Pekanbaru to the quality of science text book 2013 based curriculum for SMP/MTs VII grade published by Kemendikbud. The research was conducted from February to July 2014. The sample in this study amounted to 12 science teachers SMP at selected by the sample saturated, while SMP students of VII grade totaled 588 randomly selected people. Data collection instrument used was a questionnaire enclosed and open questionnaire. Enclosed questionnaire for science teachers SMP consists of 50 items that statement is divided into 5 indicators, namely the feasibility of the content, presentation material, linguistic, books graphic, and conformity with the curriculum. Meanwhile, enclosed questionnaire for SMP students of VII grade consists of 30 items divided into a statement that four indicators, namely the feasibility of the content, presentation material, linguistic, and books graphic. The collected data were analyzed descriptively. The perceptions of science teachers SMP Pekanbaru to quality science text book are averaging 3,19 classified into good category. And so it is with the perceptions of students VII grade SMP Pekanbaru to the quality of Pekanbaru science text books have averaged 3,22 with good category.*

***Keywords:** perception, text books, curriculum 2013*

**PERSEPSI GURU DAN SISWA SMP KOTA PEKANBARU
TERHADAP KUALITAS BUKU TEKS PELAJARAN IPA
BERBASIS KURIKULUM 2013 UNTUK SMP/MTs KELAS VII
TERBITAN KEMENDIKBUD**

Mifda Julyana*, Mariani Natalina, dan Darmadi

*e-mail: mifda.julyana@yahoo.co.id, telp: +6285265325792

Program Studi Pendidikan Biologi

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau

Abstrak: Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui tentang gambaran persepsi guru dan siswa SMP Kota Pekanbaru mengenai kualitas buku teks pelajaran IPA berbasis Kurikulum 2013 untuk SMP/MTs kelas VII terbitan Kemendikbud. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Februari sampai Juli 2014. Sampel pada penelitian ini berjumlah 12 orang guru IPA SMP yang dipilih dengan sampel jenuh, sedangkan siswa SMP kelas VII berjumlah 588 orang yang dipilih secara acak. Instrumen pengumpulan data yang digunakan adalah angket tertutup dan angket terbuka. Angket tertutup untuk guru IPA SMP terdiri dari 50 item pernyataan yang dibagi ke dalam 5 indikator, yaitu kelayakan isi, penyajian materi, kebahasaan, kegrafikan buku, dan kesesuaian dengan kurikulum. Sedangkan, angket tertutup untuk siswa SMP kelas VII terdiri dari 30 item pernyataan yang dibagi ke dalam 4 indikator, yaitu kelayakan isi, penyajian materi, kebahasaan, dan kegrafikan buku. Data yang terkumpul dianalisis secara deskriptif. Gambaran persepsi guru IPA SMP Kota Pekanbaru terhadap kualitas buku teks pelajaran IPA tergolong ke dalam kategori baik yaitu dengan rata-rata 3,19. Demikian juga, persepsi siswa SMP kelas VII Kota Pekanbaru terhadap kualitas buku teks pelajaran IPA memiliki kategori baik dengan rata-rata 3,22.

Kunci kata: persepsi, buku teks pelajaran, Kurikulum 2013

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan faktor penting dalam menghasilkan kualitas sumber daya manusia. Sehingga usaha peningkatan mutu pendidikan terus-menerus dilakukan. Salah satu bentuk usaha yang dapat dilakukan yaitu melalui perubahan kurikulum. Kurikulum merupakan salah satu unsur yang memberikan kontribusi signifikan dalam mengembangkan kualitas potensi manusia. Dalam sejarah pendidikan di Indonesia, kurikulum sudah beberapa kali mengalami perubahan. Perubahan dan perbaikan kurikulum telah dilakukan sejak Kurikulum 1947 hingga tahun 2006. Pada tahun 2013 pemerintah mengimplementasikan kurikulum baru yakni Kurikulum 2013. Dalam implementasi Kurikulum 2013, pemerintah menyediakan buku teks pelajaran sebagai sumber belajar bagi siswa. Hal ini sesuai dengan amanah Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 71 Tahun 2013 tentang buku teks pelajaran dan buku panduan guru untuk pendidikan dasar dan menengah.

Penggunaan buku teks pelajaran dapat dipengaruhi oleh persepsi guru dan siswa sebab guru dan siswa merupakan pengguna utama dan faktual. Persepsi guru dan siswa terhadap buku teks pelajaran yang telah digunakan bertujuan untuk dapat mengetahui sejauh mana kebutuhan guru dan siswa terhadap buku teks pelajaran itu sendiri sehingga buku teks pelajaran yang digunakan dapat menjadi suatu sumber belajar yang efektif dalam memperoleh ilmu pengetahuan. Persepsi yang diberikan merupakan suatu proses pemahaman terhadap apa yang dialami. Menurut Suharnan (2005), persepsi adalah suatu proses penggunaan pengetahuan yang telah dimiliki dan disimpan di dalam ingatan untuk mendeteksi atau memperoleh dan menginterpretasikan stimulus yang diterima oleh alat indera.

Berdasarkan informasi yang diperoleh dari hasil wawancara diketahui bahwa penyediaan buku teks pelajaran IPA berbasis Kurikulum 2013 untuk SMP/MTs kelas VII diterima dengan baik oleh guru dan siswa. Bagi guru, dengan adanya penyediaan buku teks pelajaran IPA berbasis Kurikulum 2013 untuk SMP/MTs kelas VII dapat membantu dalam menyampaikan materi dan proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik sebab buku teks pelajaran yang disediakan oleh pemerintah diharapkan relevan dengan tuntutan Kurikulum 2013. Sementara, bagi siswa penyediaan buku teks pelajaran IPA untuk SMP/MTs kelas VII oleh pemerintah dapat menunjang materi yang disampaikan oleh guru dan lebih ekonomis sebab buku teks pelajaran dapat dimiliki tanpa pembiayaan. Namun, tanggapan ini perlu ditindaklanjuti untuk mengetahui bagaimana kualitas buku teks pelajaran yang ada. Buku teks pelajaran yang berkualitas harus memiliki kebenaran isi, penyajian yang sistematis, penggunaan bahasa dan keterbacaan yang baik, grafika yang fungsional, serta sesuai dengan kurikulum yang berlaku. Hal ini bertujuan agar dapat meningkatkan efektivitas belajar siswa sehingga ketercapaian kurikulum dapat secara optimal. Dengan demikian, tuntutan kurikulum terealisasi sesuai standar pendidikan nasional.

Berdasarkan uraian di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan tujuan untuk mengetahui persepsi guru dan siswa SMP Kota Pekanbaru terhadap kualitas buku teks pelajaran IPA berbasis Kurikulum 2013 untuk SMP/MTs kelas VII terbitan Kemendikbud.

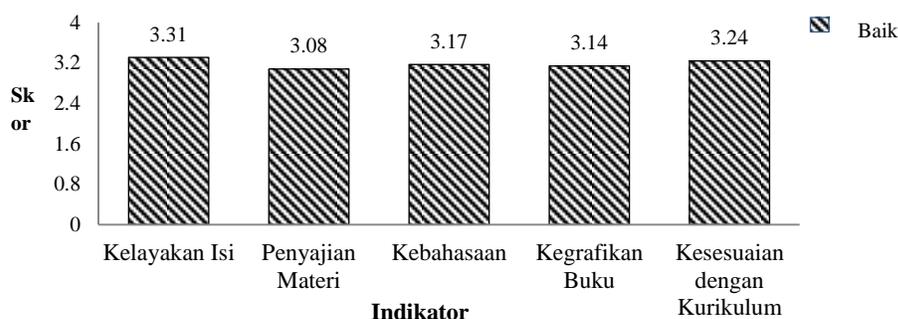
METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Subjek yang dijadikan sampel adalah guru IPA SMP (12 orang) dan siswa SMP kelas VII (588 orang) dari SMP di Kota Pekanbaru yang telah mengimplementasikan Kurikulum 2013 Tahun Ajaran 2013/2014, yaitu SMPN 1, SMPN 6, SMPN 23, SMP Babussalam, SMP Cendana, dan SMP Al-Izhar yang dilakukan pada bulan Februari - Juli 2014. Adapun objek yang diteliti adalah buku teks pelajaran IPA berbasis Kurikulum 2013 untuk SMP/MTs kelas VII terbitan Kemendikbud. Data dikumpulkan dalam bentuk angket tertutup dan angket terbuka. Indikator yang diamati meliputi kelayakan isi, penyajian materi, kebahasaan, kegrafikan buku, dan kesesuaian dengan kurikulum. Untuk guru IPA SMP dilakukan terhadap 5 indikator tersebut, sedangkan siswa SMP kelas VII pada indikator kesesuaian dengan kurikulum tidak dilakukan. Angket tertutup pada penelitian ini menggunakan *skala Likert* dengan alternatif jawaban Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Kurang Setuju (KS), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS). Data penelitian yang terkumpul dianalisis secara deskriptif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Persepsi Guru

Persepsi guru IPA SMP Kota Pekanbaru terhadap kualitas buku teks pelajaran IPA berbasis Kurikulum 2013 untuk SMP/MTs kelas VII terbitan Kemendikbud dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Profil Persepsi Guru IPA SMP Kota Pekanbaru Terhadap Kualitas Buku Teks Pelajaran IPA Berbasis Kurikulum 2013 untuk SMP/MTs Kelas VII Terbitan Kemendikbud

Indikator kelayakan isi dan kesesuaian dengan kurikulum memiliki rata-rata tertinggi dibandingkan indikator yang lain dengan perolehan skor 3,31 dan 3,24 yang tergolong ke dalam kategori baik. Indikator kebahasaan tergolong baik (3,17), kegrafikan buku tergolong kategori baik (3,14), dan penyajian materi tergolong kategori baik (3,08) (Gambar 1).

Untuk mendapatkan gambaran persepsi guru IPA SMP Kota Pekanbaru terhadap kualitas buku teks pelajaran IPA berbasis Kurikulum 2013 untuk SMP/MTs kelas VII terbitan Kemendikbud pada masing-masing indikator dapat dilihat sebagai berikut:

Kelayakan Isi

Kelayakan isi menyangkut materi apa saja yang disajikan di dalam buku teks pelajaran. Menurut BSNP (2013) kelayakan isi di dalam buku teks pelajaran mencakup kompetensi spiritual, kompetensi sosial, kompetensi pengetahuan, dan kompetensi keterampilan.

Persepsi guru IPA SMP Kota Pekanbaru terhadap kualitas buku teks pelajaran IPA berbasis Kurikulum 2013 untuk SMP/MTs kelas VII terbitan Kemendikbud pada indikator kelayakan isi dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Persepsi Guru IPA SMP Kota Pekanbaru Terhadap Kualitas Buku Teks Pelajaran IPA Berbasis Kurikulum 2013 untuk SMP/MTs Kelas VII Terbitan Kemendikbud pada Indikator Kelayakan Isi

No.	Item Pernyataan	M	Kategori
1	Menghargai dan menghayati agama yang dianut	3,50	Sangat Baik
2	Mengembangkan kecakapan sosial	2,75	Cukup Baik
3	Cakupan isi tidak sesuai dengan tingkat perkembangan siswa	3,08	Baik
4	Sistematis dan akurat sesuai dengan kajian ilmu IPA	3,33	Baik
5	Mutakhir kontekstual	3,25	Baik
6	Mengandung wawasan nusantara	3,50	Sangat Baik
7	Tidak mendeskreditkan gender dan SARA	3,42	Sangat Baik
8	Memberi motivasi siswa untuk mencari tahu (<i>inquiry</i>)	3,67	Sangat Baik
Rata-Rata/Indikator		3,31	Baik

Keterangan: M= rata-rata (*means*)

Rata-rata persepsi guru IPA SMP terhadap kualitas buku teks pelajaran IPA berbasis Kurikulum 2013 untuk SMP/MTs kelas VII terbitan Kemendikbud pada indikator kelayakan isi tergolong ke dalam kategori Baik (B) dengan perolehan skor yaitu 3,31. Rata-rata tertinggi untuk indikator kelayakan isi terdapat pada item pernyataan nomor 8 berupa memberi motivasi siswa untuk mencari tahu (*inquiry*) memiliki perolehan skor yaitu 3,67 yang tergolong ke dalam kategori Sangat Baik (A). Metode *inquiry* menekankan pembelajaran kepada proses pengolahan informasi sehingga siswa menjadi aktif mencari dan mengolah informasi secara mandiri sehingga efektif digunakan di dalam pembelajaran sains. Menurut Depdiknas (2003) pendidikan *sains* menekankan pada pemberian pengalaman langsung untuk mengembangkan kompetensi agar siswa mampu menjelajahi dan memahami alam sekitar secara ilmiah.

Pada item pernyataan nomor 2 berupa pengembangan kecakapan sosial memiliki rata-rata skor yaitu 2,75 yang tergolong ke dalam kategori Cukup Baik (C). Pencapaian kualitas pendidikan tidak hanya memperhatikan aspek kompetensi akademik, namun juga harus didukung oleh kompetensi sosial. Menurut Zamroni (dalam Aman, 2011) program peningkatan kualitas pendidikan adalah tercapainya tujuan pendidikan nasional secara substantif, yang diwujudkan dalam kompetensi yang utuh pada diri siswa meliputi kompetensi akademik, kompetensi sosial, dan kompetensi moral.

Penyajian Materi

Penyajian isi atau materi di dalam buku teks pelajaran memiliki peranan yang sangat penting karena berhubungan dengan konsep berpikir siswa. Penyajian materi di dalam buku

teks pelajaran dapat dilihat dari beberapa aspek, misalnya teknik penyajian materi meliputi konsistensi sistematika penyajian, kelogisan penyajian dan keruntutan konsep.

Persepsi guru IPA SMP Kota Pekanbaru terhadap kualitas buku teks pelajaran IPA berbasis Kurikulum 2013 untuk SMP/MTs kelas VII terbitan Kemendikbud pada indikator penyajian materi dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Persepsi Guru IPA SMP Kota Pekanbaru Terhadap Kualitas Buku Teks Pelajaran IPA Berbasis Kurikulum 2013 untuk SMP/MTs Kelas VII Terbitan Kemendikbud pada Indikator Penyajian Materi

No.	Item Pernyataan	M	Kategori
1	Bab dan sub bab disajikan sistematis sesuai dengan (KD)3	3,50	Sangat Baik
2	Isi/materi disajikan secara sistematis	3,25	Baik
3	Dilengkapi gambar dan ilustrasi	3,42	Sangat Baik
4	Gambar dan ilustrasi mendukung isi/materi	3,17	Baik
5	Adanya pembangkit motivasi belajar pada awal bab	3,08	Baik
6	Dilengkapi dengan soal latihan	3,25	Baik
7	Dilengkapi kunci jawaban pada soal latihan	1,58	Tidak Baik
8	Pengintegrasian bidang <i>ilmusains</i>	3,00	Baik
9	Dilengkapi dengan petunjuk ketuntasan belajar	1,83	Kurang Baik
10	Dilengkapikata kunci	3,17	Baik
11	Adanya sumber rujukan	3,33	Baik
12	Bersifat interaktif dan partisipatif serta berpusat pada siswa	3,25	Baik
13	Memuat contoh latihan/kegiatan praktikum untuk mengembangkan keterampilan proses	3,58	Sangat Baik
14	Memuat peta konsep dan ringkasan	3,00	Baik
15	Dilengkapi dengan pendahuluan, daftar isi, glosarium, daftar pustaka, dan indeks	3,75	Sangat Baik
Rata-Rata/Indikator		3,08	Baik

Keterangan: M= rata-rata (*means*)

Rata-rata persepsi guru IPA SMP terhadap kualitas buku teks pelajaran IPA berbasis Kurikulum 2013 untuk SMP/MTs kelas VII terbitan Kemendikbud pada indikator penyajian materi memiliki perolehan skor yaitu 3,08 yang tergolong ke dalam kategori Baik (B). Menurut BSNP (2013) buku teks yang berkualitas haruslah memiliki kelayakan penyajian materi meliputi adanya teknik penyajian, pendukung penyajian materi, penyajian pembelajaran, dan kelengkapan penyajian. Rata-rata tertinggi untuk indikator penyajian materi terdapat pada item pernyataan nomor 15 berupa buku teks pelajaran dilengkapi dengan pendahuluan, daftar isi, glosarium, daftar pustaka, dan indeks memiliki perolehan skor dengan rata-rata 3,75 yang tergolong ke dalam kategori Sangat Baik (A). Kelengkapan penyajian tersebut sesuai dengan deskripsi kelengkapan penyajian materi yang ditetapkan oleh BSNP (2013) yaitu adanya pendahuluan, daftar isi, glosarium, daftar pustaka, dan indeks.

Pada item pernyataan nomor 7 berupa buku teks pelajaran dilengkapi dengan kunci jawaban pada soal latihan memiliki perolehan skor dengan rata-rata 1,58 yang tergolong ke dalam kategori Tidak Baik (E). Padahal, kunci jawaban pada soal latihan berperan untuk memudahkan siswa dalam mencocokkan jawaban soal latihannya. Dengan demikian, siswa secara mandiri bisa mengetahui kompetensi yang diraih terhadap materi tersebut. Selanjutnya, pada item pernyataan nomor 9 berupa dilengkapi dengan petunjuk

ketuntasan belajar memiliki perolehan skor dengan rata-rata 1,83 yang tergolong ke dalam kategori Kurang Baik (D). Petunjuk ketuntasan belajar perlu disajikan agar dapat diketahui kriteria ketuntasan minimal yang harus dicapai oleh siswa. Oleh sebab itu, buku teks pelajaran tidak hanya dipersiapkan kelengkapan materi, namun juga memberikan fasilitas pembelajaran yang mandiri. Menurut Maman Suryaman (2007) buku teks pelajaran haruslah memberikan fasilitas bagi kegiatan belajar mandiri, baik tentang substansinya maupun tentang caranya.

Kebahasaan

Persepsi guru IPA SMP Kota Pekanbaru terhadap kualitas buku teks pelajaran IPA berbasis Kurikulum 2013 untuk SMP/MTs kelas VII terbitan Kemendikbud pada indikator kebahasaan dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3. Persepsi Guru IPA SMP Kota Pekanbaru Terhadap Kualitas Buku Teks Pelajaran IPA Berbasis Kurikulum 2013 untuk SMP/MTs Kelas VII Terbitan Kemendikbud pada Indikator Kebahasaan

No.	Item Pernyataan	M	Kategori
1	Kosakata yang digunakan sesuai dengan tingkat pemahaman siswa	3,42	Sangat Baik
2	Bersifat komunikatif dan dialogis	3,25	Baik
3	Definisi-definisi yang digunakan mudah dipahami dan dimengerti	3,08	Baik
4	Penulisan nama ilmiah/nama asing sudah tepat	3,17	Baik
5	Pertanyaan dan latihan menggunakan bahasa yang tidak mudah dipahami oleh siswa	3,08	Baik
6	Gaya penulisan menarik/tidak monoton dan memotivasi siswa	3,00	Baik
Rata-Rata/Indikator		3,17	Baik

Keterangan: M= rata-rata (*means*)

Rata-rata persepsi guru IPA SMP Kota Pekanbaru terhadap kualitas buku teks pelajaran IPA berbasis Kurikulum 2013 untuk SMP/MTs kelas VII terbitan Kemendikbud pada indikator kebahasaan memiliki perolehan skor yaitu 3,17 yang tergolong ke dalam kategori Baik (B). Rata-rata tertinggi untuk indikator kebahasaan terdapat pada item pernyataan nomor 1 berupa kosakata yang digunakan di dalam buku teks pelajaran sesuai dengan tingkat pemahaman siswa memiliki rata-rata skor yaitu 3,42 yang tergolong ke dalam kategori Sangat Baik (A). Penggunaan kosakata yang lazim didengar dan digunakan, maka akan mempermudah siswa dalam memahami konsep dari materi yang terdapat dalam buku teks pelajaran. Menurut Tri Retnani Ariningrum (2013) bahasa yang digunakan harus sesuai dengan tingkat pemahaman dan perkembangan siswa, komunikatif, dialog interaktif, dan lugas.

Pada item pernyataan nomor 6 berupa gaya penulisan buku teks pelajaran menarik/tidak monoton dan memotivasi siswa untuk memahami materi yang disajikan memperoleh skor dengan rata-rata 3,00 tergolong ke dalam kategori Baik (B). Menurut Esti Prihatinah (2012) dalam menyajikan materi hendaknya menggunakan bahasa yang mudah dipahami dan kata-kata (gaya penulisan) yang tidak monoton, sehingga dapat memotivasi siswa di dalam belajar.

Kegrafikan Buku

Persepsi guru IPA SMP terhadap kualitas buku teks pelajaran IPA berbasis Kurikulum 2013 untuk SMP/MTs kelas VII terbitan Kemendikbud pada indikator kegrafikan buku dapat dilihat pada Tabel 4.

Tabel 4. Persepsi Guru IPA SMP Kota Pekanbaru Terhadap Kualitas Buku Teks Pelajaran IPA Berbasis Kurikulum 2013 untuk SMP/MTs Kelas VII Terbitan Kemendikbud pada Indikator Kegrafikan Buku

No.	Item Pernyataan	M	Kategori
1	Desain kulit buku, ukuran huruf, dan gambar atau ilustrasi dapat memotivasi siswa belajar	3,33	Baik
2	Desain kulit buku, ukuran huruf, dan gambar atau ilustrasi yang disajikan tidak menggunakan warna yang menarik bagi siswa	3,08	Baik
3	Gambar atau ilustrasi disajikan secara kreatif dan proposional	3,17	Baik
4	Gambar atau ilustrasi yang disajikan jelas dan mudah dimengerti.	3,00	Baik
Rata-Rata/Indikator		3,14	Baik

Keterangan: M= rata-rata (*means*)

Rata-rata persepsi guru IPA terhadap kualitas buku teks pelajaran IPA berbasis kurikulum 2013 untuk SMP/MTs kelas VII terbitan Kemendikbud pada indikator kegrafikan buku memiliki perolehan skor yaitu 3,14 yang tergolong ke dalam kategori Baik (B). Rata-rata tertinggi untuk indikator kegrafikan buku terdapat pada item pernyataan nomor 1 berupa desain kulit buku, ukuran huruf, dan gambar atau ilustrasi dapat memotivasi siswa belajar memiliki perolehan skor dengan rata-rata 3,33 yang tergolong ke dalam kategori Baik (B). Menurut Tampubolon (1991) untuk mengukur kualitas buku teks pelajaran dapat dilihat dari dua aspek. *Pertama*, yang langsung tampak adalah format buku (bentuk atau konstruksi buku secara keseluruhan, seperti ukuran dan jilid, kulit luar, kertas, gambar atau ilustrasi, serta warna-warna yang digunakan). *Kedua*, isi atau materi buku (harus sesuai dengan jenjang perkembangan kognitif siswa, seperti penggunaan bahasa dan ilustrasi).

Pada item pernyataan nomor 4 berupa gambar atau ilustrasi yang disajikan jelas dan mudah dimengerti memiliki perolehan skor dengan rata-rata 3,00 yang tergolong ke dalam kategori Baik (B). Gambar atau ilustrasi yang disajikan di dalam buku teks pelajaran dapat menciptakan pembelajaran yang lebih konkret sehingga mudah untuk dipahami oleh siswa. Menurut Asidigisianti Surya Patria (2012) apabila gambar disisipkan dalam buku teks pelajaran, maka gambar tersebut dapat membantu pembelajaran untuk mengorganisir informasi dan dapat memperjelas konsep-konsep yang rumit. Namun, gambar atau ilustrasi yang digunakan juga harus mendukung konsep dan sesuai dengan materi. Menurut Abdullah Kuzu, *et al* (2007) mengemukakan bahwa buku teks pelajaran dikatakan baik apabila gambar yang ada di dalamnya dapat mewakili isi atau materi.

Kesesuaian Dengan Kurikulum

Persepsi guru IPA terhadap kualitas buku teks pelajaran IPA berbasis Kurikulum 2013 untuk SMP/MTs kelas VII terbitan Kemendikbud pada indikator kesesuaian dengan kurikulum dapat dilihat pada Tabel 5.

Tabel 5. Persepsi Guru IPA SMP Kota Pekanbaru Terhadap Kualitas Buku Teks Pelajaran IPA Berbasis Kurikulum 2013 untuk SMP/MTs Kelas VII Terbitan Kemendikbud pada Indikator Kesesuaian dengan Kurikulum

No.	Item Pernyataan	M	Kategori
1	Mengembangkan pengetahuan faktual siswa	3,42	Sangat Baik
2	Mengembangkan pengetahuan konseptual siswa	3,25	Baik
3	Mengembangkan pengetahuan prosedural siswa	3,08	Baik
4	Mengembangkan karakter-karakter mulia siswa (jujur, disiplin, tekun, cermat, teliti, dan bertanggung jawab)	3,33	Baik
5	Mengembangkan keterampilan dan kreatifitas siswa dalam pembelajaran	3,33	Baik
6	Cakupan isi mencerminkan jabaran dan mendukung pencapaian semua KI 3 dan KD	3,42	Sangat Baik
7	Memuat proses pembelajaran yang berpusat pada siswa dengan pendekatan saintifik dalam Kurikulum 2013	3,83	Sangat Baik
8	Menggunakan model pembelajaran proyek	3,50	Sangat Baik
9	Menggunakan model pembelajaran pemecahan masalah	2,92	Baik
10	Tidak menggunakan model pembelajaran penemuan	2,75	Cukup Baik
11	Dapat mengembangkan penilaian tertulis	3,33	Baik
12	Dapat mengembangkan penilaian sikap	3,55	Sangat Baik
13	Dapat mengembangkan penilaian unjuk kerja	3,25	Baik
14	Dapat mengembangkan penilaian portofolio	2,92	Baik
15	Dapat mengembangkan penilaian produk	2,83	Baik
16	Dapat mengembangkan penilaian proyek	3,00	Baik
17	Dapat mengembangkan penilaian diri sendiri	3,08	Baik
Rata-Rata/Indikator		3,24	Baik

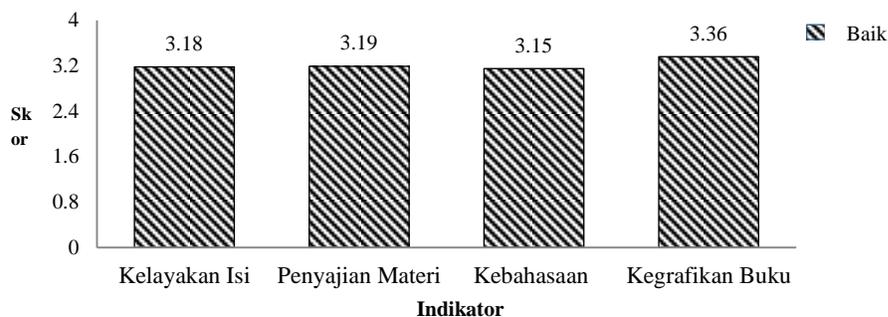
Keterangan: M= rata-rata (*means*)

Berdasarkan Tabel 5, maka dapat diketahui bahwa rata-rata persepsi guru IPA terhadap kualitas buku teks pelajaran IPA berbasis Kurikulum 2013 untuk SMP/MTs kelas VII terbitan Kemendikbud pada indikator kesesuaian dengan kurikulum memiliki perolehan skor yaitu 3,22 yang tergolong ke dalam kategori Baik (B). Rata-rata tertinggi terdapat pada item pernyataan nomor 7 berupa buku teks pelajaran memuat kegiatan pembelajaran yang berpusat pada aktivitas belajar siswa dengan pendekatan saintifik sesuai dengan Kurikulum 2013 memiliki perolehan skor dengan rata-rata 3,83 yang tergolong ke dalam kategori Sangat Baik (A). Hal ini menggambarkan bahwa buku teks pelajaran IPA berbasis Kurikulum 2013 untuk SMP/MTs kelas VII terbitan Kemendikbud telah memenuhi kegiatan pembelajaran Kurikulum 2013 yakni berbasis pendekatan saintifik meliputi mengamati, bertanya, menalar, mencoba, dan mengomunikasikan.

Pada item pernyataan nomor 10 yang merupakan pernyataan negatif berupa penyajian materi tidak menggunakan model pembelajaran penemuan memiliki perolehan skor dengan rata-rata 2,75 yang tergolong ke dalam kategori Cukup Baik (C). Model pembelajaran penemuan (*discovery learning*) merupakan salah satu model pembelajaran pada Kurikulum 2013 yang bertujuan dalam merubah pembelajaran dari *teacher oriented* menuju *student oriented* atau bersifat *ekspository* ke *discovery* (Kemendikbud, 2013).

Persepsi Siswa

Persepsi siswa SMP kelas VII Kota Pekanbaru terhadap kualitas buku teks pelajaran IPA berbasis Kurikulum 2013 untuk SMP/MTs kelas VII terbitan Kemendikbud dapat dilihat pada Gambar 2.



Gambar 2. Profil Persepsi Siswa SMP Kelas VII Kota Pekanbaru Terhadap Kualitas Buku Teks Pelajaran IPA Berbasis Kurikulum 2013 untuk SMP/MTs Kelas VII Terbitan Kemendikbud

Indikator kegrafikan buku memiliki rata-rata tertinggi dengan perolehan skor 3,36 dibandingkan indikator yang lain dan tergolong ke dalam kategori Baik. Selanjutnya, diikuti oleh indikator penyajian materi tergolong ke dalam kategori Baik (3,19), kelayakan isi tergolong kategori Baik (3,18), dan kebahasaan tergolong kategori Baik (3,08) (Gambar 2).

Untuk dapat gambaran lebih jelas secara keseluruhannya pada masing-masing indikator dapat dilihat sebagai berikut:

Kelayakan Isi

Persepsi siswa SMP kelas VII terhadap kualitas buku teks pelajaran IPA berbasis Kurikulum 2013 untuk SMP/MTs kelas VII terbitan Kemendikbud pada indikator kelayakan isi dapat dilihat pada Tabel 6.

Tabel 6. Persepsi Siswa SMP Kelas VII Kota Pekanbaru Terhadap Kualitas Buku Teks Pelajaran IPA Berbasis Kurikulum 2013 untuk SMP/MTs Kelas VII Terbitan Kemendikbud pada Indikator Kelayakan Isi

No.	Item Pernyataan	M	Kategori
1	Ajakan menghargai dan menghayati ciptaan Tuhan	3,41	Sangat Baik
2	Materi tidak mudah untuk dipahami	2,48	Cukup Baik
3	Membuka wawasan memelihara alam sekitar	3,39	Baik
4	Tidak membedakan SARA	3,31	Baik
5	Mengarah untuk berpikir kritis	2,93	Baik
6	Mengajak untuk memiliki sikap jujur, rasa ingin tahu, teliti, cermat, tekun, dan bertanggung jawab	3,25	Baik
7	Latihan/kegiatan di dalam buku teks pelajaran menarik untuk dikerjakan	3,28	Baik
8	Mengarahkan untuk melakukan pengamatan	3,43	Sangat Baik
9	Hasil pengamatan disajikan melalui tabel/gambar	3,16	Baik
10	Mengarahkan untuk melakukan kegiatan praktikum.	3,13	Baik
Rata-Rata/Indikator		3,17	Baik

Keterangan: M= rata-rata (*means*)

Rata-rata persepsi siswa terhadap kelayakan isi buku teks pelajaran IPA berbasis Kurikulum 2013 untuk SMP/MTs kelas VII terbitan Kemendikbud memiliki perolehan skor yaitu 3,17 yang tergolong ke dalam kategori Baik (B). Pada item pernyataan nomor 8 berupa isi atau materi di dalam buku teks pelajaran mengarah untuk melakukan pengamatan memiliki skor tertinggi pada indikator kelayakan isi yaitu dengan rata-rata 3,43 yang tergolong ke dalam kategori Sangat Baik (A). Pembelajaran IPA sangat identik dengan proses pengamatan sebab IPA membahas tentang gejala-gejala alam yang disusun secara sistematis yang didasarkan pada hasil percobaan dan pengamatan yang telah dilakukan. Disamping itu, proses pembelajaran IPA dilakukan dengan serangkaian kegiatan yang mengikuti kaidah-kaidah ilmiah. Menurut Ahmad Sudrajad (2013) pembelajaran IPA dilakukan melalui metode ilmiah yang pada umumnya memuat serial aktivitas pengoleksian data melalui pengamatan dan praktikum.

Penyajian Materi

Persepsi siswa SMP kelas VII terhadap kualitas buku teks pelajaran IPA berbasis Kurikulum 2013 untuk SMP/MTs kelas VII terbitan Kemendikbud di Kota Pekanbaru pada indikator penyajian materi dapat dilihat pada Tabel 7.

Tabel 7. Persepsi Siswa SMP Kelas VII Kota Pekanbaru Terhadap Kualitas Buku Teks Pelajaran IPA Berbasis Kurikulum 2013 untuk SMP/MTs Kelas VII Terbitan Kemendikbud pada Indikator Penyajian Materi

No.	Item Pernyataan	M	Kategori
1	Peta konsep	2,87	Baik
2	Glosarium	3,29	Baik
3	Contoh-contoh soal	3,29	Baik
4	Rangkuman	3,41	Sangat Baik
5	Daftar isi	3,28	Baik
6	Ilustrasi atau gambar	3,37	Baik
7	Memperhatikan aspek keselamatan dilaboratorium	2,79	Cukup Baik
8	Kata kunci	3,23	Baik
9	Latihan/kegiatan yang disajikan secara sistematis	3,12	Baik
10	Latihan/kegiatan yang disajikan bersifat kontekstual	3,22	Baik
Rata-Rata/Indikator		3,19	Baik

Keterangan: M= rata-rata (*means*)

Rata-rata persepsi siswa SMP kelas VII terhadap indikator penyajian materi pada buku teks pelajaran IPA berbasis Kurikulum 2013 untuk SMP/MTs kelas VII terbitan Kemendikbud memiliki perolehan skor yaitu 3,19 yang tergolong ke dalam kategori Baik (B). Rata-rata tertinggi pada indikator penyajian materi terdapat pada item pernyataan nomor 4 berupa menyajikan rangkuman atau ringkasan yang tergolong ke dalam kategori Sangat Baik (A) dengan rata-rata skor 3,42. Rangkuman merupakan konsep utama suatu materi yang disajikan pada akhir bab dengan menggunakan kalimat ringkas, jelas, dan memudahkan peserta didik memahami keseluruhan isi bab. Penyajian rangkuman bertujuan agar siswa mendapatkan tekanan materi yang harus benar-benar dikuasai. Dengan demikian, siswa terbantu dalam memahami konsep-konsep materi yang disajikan.

Pada item pernyataan nomor 7 berupa kegiatan praktikum yang disajikan memberi peringatan untuk berhati-hati dalam menggunakan alat dan bahan memiliki perolehan skor dengan rata-rata 2,79 yang tergolong ke dalam kategori Cukup Baik (C). Penyajian ini termasuk ke dalam penyajian materi yang ditetapkan oleh BSNP (2013), yaitu salah satunya harus memperhatikan aspek keselamatan kerja di laboratorium.

Kebahasaan

Persepsi siswa SMP kelas VII Kota Pekanbaru terhadap kualitas buku teks pelajaran IPA berbasis Kurikulum 2013 untuk SMP/MTs kelas VII terbitan Kemendikbud pada indikator kebahasaan dapat dilihat pada Tabel 8.

Tabel 8. Persepsi Siswa SMP Kelas VII Kota Pekanbaru Terhadap Kualitas Buku Teks Pelajaran IPA Berbasis Kurikulum 2013 untuk SMP/MTs Kelas VII Terbitan Kemendikbud pada Indikator Kebahasaan

No.	Item Pernyataan	M	Kategori
1	Kosakata dan istilah yang digunakan sudah pernah di kenali dan didengar sebelumnya	3,04	Baik
2	Kalimat-kalimat yang digunakan dapat dipahami dengan baik	3,14	Baik
3	Bahasa yang digunakan menarik dan mudah untuk dipahami	3,23	Baik
4	Simbol/lambang yang digunakan di dalam buku teks pelajaran tidak mudah untuk dipahami	3,05	Baik
5	Bahasa yang digunakan memberi motivasi untuk mempelajari buku teks pelajaran secara tuntas	3,28	Baik
Rata-Rata/Indikator		3,15	Baik

Keterangan: M= rata-rata (*means*)

Rata-rata persepsi siswa SMP kelas VII terhadap indikator kebahasaan pada buku teks pelajaran IPA berbasis Kurikulum 2013 untuk SMP/MTs kelas VII terbitan Kemendikbud tergolong kedalam kategori Baik (B) dengan perolehan skor yaitu 3,15. Rata-rata tertinggi pada indikator kebahasaan terdapat pada item pernyataan nomor 5 berupa bahasa yang digunakan memberi motivasi untuk mempelajari buku teks pelajaran secara tuntas memiliki perolehan skor dengan rata-rata 3,28 yang tergolong ke dalam kategori Baik (B). Bahasa yang digunakan sebagai alat komunikasi dalam memahami isi bacaan haruslah memiliki daya pendorong (motivasi) agar siswa mampu bertindak untuk mempelajarinya secara tuntas. Dengan demikian, buku teks pelajaran akan memiliki daya ketertarikan yang tinggi sehingga memotivasi siswa untuk memahaminya secara maksimal dalam mencapai hasil belajar yang optimal. Menurut Djamara (2008) motivasi merupakan salah satu faktor psikologis siswa yang sangat mempengaruhi keberhasilan belajar siswa selain faktor kecerdasan.

Kegrafikan Buku

Kegrafikan buku dapat dilihat dari ukuran buku, desain kulit buku, desain isi buku, tipografi buku, dan ilustrasi isi buku. Persepsi siswa SMP kelas VII Kota Pekanbaru terhadap kualitas buku teks pelajaran IPA berbasis Kurikulum 2013 untuk SMP/MTs kelas VII terbitan Kemendikbud pada indikator kegrafikan buku dapat dilihat pada Tabel 9.

Tabel 9. Persepsi Siswa SMP Kelas VII Kota Pekanbaru Terhadap Kualitas Buku Teks Pelajaran IPA Berbasis Kurikulum 2013 untuk SMP/MTs Kelas VII Terbitan Kemendikbud pada Indikator Kegrafikan Buku

No.	Item Pernyataan	M	Kategori
1	Huruf yang disajikan tidak terlihat jelas	3,41	Sangat Baik
2	Menampilkan sampul buku yang berwarna dan menarik	3,45	Sangat Baik
3	Keterangan gambar yang disajikan jelas dan mudah untuk dipahami	3,43	Sangat Baik
4	Gambar/ilustrasi yang disajikan jelas dan menarik	3,15	Baik
5	Nomor halaman yang disajikan dapat membantu dalam menemukan materi/topik yang akan dipelajari	3,36	Baik
Rata-Rata/Indikator		3,36	Baik

Keterangan: M= rata-rata (*means*)

Rata-rata persepsi siswa SMP kelas VII terhadap kualitas buku teks pelajaran IPA berbasis Kurikulum 2013 untuk SMP/MTs kelas VII terbitan Kemendikbud pada indikator kegrafikan mendapat perolehan skor yaitu 3,36 yang tergolong ke dalam kategori Baik (B). Rata-rata tertinggi pada indikator kegrafikan buku terdapat pada item pernyataan nomor 2 berupa menampilkan sampul buku teks pelajaran yang berwarna dan menarik dengan perolehan skor yaitu 3,45 yang tergolong ke dalam kategori Sangat Baik (A). Menurut Yona Primadesi (2006) desain sampul buku sangat berperan penting bagi keberadaan sebuah buku untuk menimbulkan daya tarik bagi pembaca.

Item pernyataan nomor 4 berupa gambar atau ilustrasi yang disajikan jelas dan menarik memiliki rata-rata skor yaitu 3,15 yang tergolong ke dalam kategori Baik (B). Gambar atau ilustrasi yang disajikan bertujuan dalam mempermudah pemahaman siswa dalam memahami isi. Hal ini disebabkan karena gambar atau ilustrasi berfungsi untuk menjelaskan konsep sehingga lebih sederhana, jelas, dan mudah dipahami.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Dari hasil penelitian yang dilakukan maka gambaran tentang persepsi guru dan siswa SMP Kota Pekanbaru terhadap kualitas buku teks pelajaran IPA berbasis Kurikulum 2013 untuk SMP/MTs kelas VII terbitan Kemendikbud berada pada kategori baik.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, maka perlu dilakukan perbaikan pada indikator penyajian materi terutama mengenai tidak adanya kunci jawaban pada soal latihan dan petunjuk ketuntasan belajar di dalam buku teks pelajaran IPA SMP/MTs kelas VII.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah Kuzu., Yavuz Akbulut., and Mehmet Can Sahin. 2007. Application Of Multimedia Design Principles To Visuals Used In Course-Books: An Evaluation Tool. *The Turkish Online Journal of Educational Technology*. 6(2). (Online). www.tojet.net (diakses 25 Agustus 2014).
- Akhmad Sudrajat. 2013. *Pendekatan-Pendekatan Ilmiah Dalam Pembelajaran*. (Online), <https://akhmadsudrajat.files.wordpress.com> (diakses 8 Oktober 2014).
- Aman. 2011. *Model Evaluasi Pembelajaran Sejarah*. Ombak. Yogyakarta.

- Asidigisianti Surya Patria. 2012. Persepsi Gender Gambar Ilustrasi Dalam Buku Sekolah Elektronik Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Sekolah Dasar Kelas I-III. *Jurnal Seni Rupa*. 1(1): 76-88. Jurusan Pendidikan Seni Rupa Universitas Negeri Surabaya. Surabaya.
- BSNP. 2013. *Instrumen Penilaian Buku Teks Pelajaran Biologi SMA/MA*. (Online), <http://www.Puskurbuk.net>(diakses 18 Maret 2013).
- Departemen Pendidikan Nasional. 2003. *Standar Penilaian Buku Pelajaran Sains*. Pusat Pebukuan Departemen Pendidikan Nasional. Jakarta.
- Djamara. 2008. *Hubungan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar*. (Online), <http://respository.usu.ac.id> (diakses 8 Oktober 2014).
- Esti Prihatinah. 2012. Keterbacaan Wacana Dalam Buku Teks *Marsudi Basa Lan Sastra Jawa Anyar* Kelas VIII Untuk Pembelajaran Bahasa Jawa Sekolah Menengah Pertama. Skripsi tidak dipublikasikan. Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta. Yogyakarta.
- Kemendikbud.2013. *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No.68 tahun 2013 Tentang Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah*. (Online), <http://dikdas.kemdikbud.go.id> (diakses 23 Februari 2014).
- Kemendikbud.2013. *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 71 tahun 2013 Tentang Buku Teks Pelajaran dan Buku Panduan Guru Untuk Pendidikan Dasar dan Menengah..* (Online), <http://hukor.kemdikbud.go.id> (diakses 14 Maret 2014).
- Maman Suryaman.(2007). Dimensi-Dimensi Kontestual Di Dalam Penulisan Buku Teks Pelajaran Bahasa Indonesia. (Online), <http://journal.uny.ac.id/index.php/diksi/article/view/147/55> (diakses 2 Oktober 2014).
- Suharnan. 2005. *Psikologi Kognitif*. Srikandi. Surabaya.
- Tampubolon.1991. *Mengembangkan Minat dan Kebiasaan Membaca Pada Anak*.Angkasa. Bandung.
- Tri Retnani Ariningrum. 2013. Analisis Literasi Ilmiah Buku Teks Pelajaran Biologi SMA. Skripsi tidak dipublikasikan.FMIPA Universitas Negeri Semarang. Semarang.
- Yona Primadesi. 2006. Studi Kasus Mengenai Kontribusi Komentar Para Tokoh pada Blurb dalam Upaya Menarik Pembaca di Toko Buku Gramedia Cabang Padang. *Jurnal Studi Perpustakaan dan Informasi*. 2(1):14-21. Program Studi Ilmu Informasi, Perpustakaan, dan Kearsipan Universitas Negeri Padang.